

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menempatkan dirinya dalam situasi apapun. Karakter akan membawa dampak yang positif bagi siswa menuju kesuksesan di masa depan. Menanamkan pendidikan karakter anak sejak dini sangat diperlukan, agar tidak terpengaruh budaya luar.

Menanamkan karakter dimulai dari lingkungan keluarga, kerabat, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter yang pertama dan utama merupakan tugas orang tua sebagai penanam karakter yang pertama untuk anaknya. Pendidikan karakter melalui sekolah tidak semata-mata tentang mata pelajaran yang hanya mementingkan kemampuan kognitif akan tetapi juga untuk penanaman moral, nilai-nilai estetika, budi pekerti dan lain sebagainya.

Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab sangat penting karena religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, religius dapat membentuk karakter anak yang taat pada ajaran agamat dan cara menghormati orang tua serta masyarakat disekitar, disiplin dapat mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat, lingkungan dapat menjadikan kualitas hidup manusia yang lebih baik dan lebih sehat dan tanggung jawab dimana anak diharapkan dapat melaksanakan kewajiban dan tugas yang seharusnya dilakukan

terhadap diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat maupun negara. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada awal bulan Januari 2019 di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Peneliti menemukan masalah yaitu :

1. kurangnya karakter religius dimana saat melakukan shalat dzuhur dimushalla ada peserta didik yang sembunyi dari guru agar tidak shalat berjamaah di mushalla
2. Permasalahan yang lain yang ditemukan oleh peneliti adalah kurangnya karakter disiplin di lingkungan sekolah. Contoh sikap disiplin yang sudah mulai luntur terlihat dari siswa sering terlambat masuk sekolah, melanggar tata tertib sekolah, jarang mengerjakan pekerjaan rumah, siswa berisik saat jam pelajaran.
3. Permasalahan yang lain adalah kurangnya karakter peduli lingkungan siswa terhadap guru. Contoh karakter peduli lingkungan salah satunya adalah peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya dan tidak menjaga kebersihan kamar mandi.
4. Permasalahan yang lain juga yang ditemukan oleh peneliti adalah kurangnya karakter tanggung jawab siswa di sekolah dimana siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru masih mau mencontek punya temannya dan disaat ujian juga ada yang tidak mengerjakan soalnya dengan murni dan masih membawa catatan kecil ke ruang ujian dan dari hal kecil tersebut terlihat

kurangnya tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas yang diberikan guru disekolah.

Setelah mengamati permasalahan yang ada disekolah tersebut peneliti menemukan beberapa masalah yang membuat menurunnya karakter siswa diantaranya yaitu siswa banyak yang mencontoh atau melihat guru yang tidak mempraktekkan bagaimana karakter religius dan disiplin, contohnya saja guru jarang mengikuti shalat berjamaah bersama siswa di mushalla kebanyakan guru sering kumpul dikantor menunggu bel pulang sekolah, dalam karakter disiplin guru juga memperlihatkan kurang disiplin yaitu guru masih banyak yang terlambat datang kesekolah bahkan sebagian guru ada yang lama masuk kedalam kelas. Oleh karena itu guru harus merubah karakternya menjadi lebih baik agar lebih mudah mengaplikasikan atau menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa karena dengan menanamkan atau meningkatkan karakter pada diri sendiri maka akan lebih mudah digugu dan ditiru oleh siswa sehingga menciptakan karakter yang bermartabat yang bisa membangun indonesia menjadi lebih baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Hasil observasi mengenai kurangnya karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab di sekolah merupakan tugas guru dan juga harus ada kerjasama dengan orang tua untuk menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa.dalam hal ini sebelum guru menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab kepada siswa hendaklah terlebih dahulu menanamkannya pada diri sendiri terlebih dahulu. Permasalahan sikap religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab ini cocok untuk diteliti, karena religius, disiplin, peduli lingkungan dan

tanggung jawab merupakan unsur penting dalam diri setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab seseorang dapat dihargai dan disenangi orang lain.

Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain penanaman pendidikan karakter disekolah dilakukan oleh guru karena guru sangat berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Tujuan diterapkannya pendidikan karakter karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab adalah untuk membentuk potensi peserta didik , mengembangkan perilaku yang terpuji, bertanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki wawasan yang luas serta membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Relegius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Fokus Penelitian

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas yang diidentifikasi, maka dilakukan fokus penelitian agar tercapainya tujuan penelitian secara tepat yakni : Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Relegius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na. IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimana Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin Peduli lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019 ?
- b. Apa Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin Peduli lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019 ?
- c. Apa faktor yang menjadi penghambat Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin Peduli lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab Siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui faktor pendukung Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab Siswa di

MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten

Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019

3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab Siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Perguruan Tinggi dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan lebih mendalam.
 - b. Manfaat bagi peneliti sendiri akan memperoleh wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ketika kelak menjadi pendidik.
 - c. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan dan bahan perbandingan bagi penelitian kedepannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan memuat siswa lebih patuh lagi pada peraturan dan tata tertib yang ada disekolah
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk melaksanakan penerapan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa memiliki moral dan etika yang baik.

- c. Bagi siswa, dengan menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab pada diri dapat memberi manfaat dan dan pengaruh yang baik dapat dihargai dan disenangi oleh orang lain.